



Budidaya Jambu Kristal di Desa Perjaga Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara

Edi Putra Berutu^{1,*}, Irwan M. Harahap¹, Daniel Karo Karo¹

¹Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia, 20155

*email: puteraberutu@polmed.ac.id

Abstrak

Kata kunci

budi daya jambu kristal

Melaksanakan kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat bagi tenaga pendidik merupakan salah satu upaya untuk melaksanakan tugas sebagai pelaksanaan salah satu tridarma perguruan tinggi, salah satunya pengabdian ini adalah suatu upaya Politeknik Negeri Medan agar dapat terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat. Usulan kegiatan pengabdian di Desa Perjaga Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok tani agar dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam hal budidaya jambu kristal yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pengetahuan kepada masyarakat tentang budidaya jambu kristal dan terbentuknya kelompok usaha tani budidaya jambu kristal yang aktif di Desa Perjaga.

Abstract

Keywords

crystal guava cultivation

Carrying out community partnership service activities for educators is one of the effortsto carry out tasks as the implementation of one of the three services of higher education. One of services is an effort of the Medan State Polytechnic to contribute knowledge and skills to society. Proposals for community service activities Guard Village, Sitellu Tali Urang Jehe District, Pakpak Bharat Regency, North Sumatra Province to provide knowledge and skills to farmer groups in order to obtain knowledge and skills in terms of crystal guava cultivation which is later expected to increase community economy. The expected output target of this activity is knowledge of community about crystal guava cultivation and the formation of crystal guava cultivation farming groups that active in the Guard Village.

PENDAHULUAN

Indonesia disebut sebagai negara agraris karena mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, dan merupakan negara yang subur serta kaya akan hasil pertanian dan

perkebunan. Potensi yang ada tersebut dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat Indonesia yang menjadikan sektor pertanian dan perkebunan menjadi sumber mata pencaharian. Pengembangan komoditas hortikultura khususnya buah-

buah, memberikan peran yang penting bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani, keanekaragaman dan kecukupan gizi masyarakat, perluasan lapangan kerja serta devisa negara.

Berkembangnya teknologi saat ini juga diiringi dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai jenis tanaman baik tanaman hias, sayur-sayuran dan buah-buahan. Banyak jenis buah-buahan yang kini mulai dikembangkan di Indonesia. Bantuan transfer teknologi dari Taiwan yang diterima telah menciptakan berbagai macam produk pangan terbaik, sayur-sayuran dan buah-buahan salah satunya adalah Jambu Kristal.

Jambu Kristal merupakan tanaman buah yang sudah memasyarakat. Keunggulan yang paling istimewa adalah jumlah bijinya yang kurang dari tiga persen bagian buahnya yang tidak didapat pada jambu biji jenis manapun, dengan keistimewaan itu jambu kristal lebih diminati dan memiliki keunggulan nilai ekonomi untuk dibudidayakan dan secara umum struktur Jambu Kristal ini sebagai berikut:

- Tanaman berbuah sepanjang tahun secara continue.
- Produksi buah Jambu Kristal dalam sekali berbuah menghasilkan 15-30 buah, dalam usia tanam dua tahun per tanaman bisa menghasilkan 70-80 Kg selama enam bulan.
- Bobot rata-rata buah 500 gram bahkan ada yang mencapai 900 gram.
- Bentuk buah Jambu Biji Kristal simetris sempurna.
- Kulit Jambu Kristal hijau mulus yang dilapisi lilin yang cukup tebal.
- Lapisan lilin membuat buah sulit ditembus hama.
- Warna daging buah putih dengan tekstur renyah saat hampir

matang dan empuk saat di puncak kematangan.

- Kadar kemanisan mencapai 11-12 briks dan kadar air cukup tinggi (Menyegarkan).
- Sosok tanaman dan daun relatif lebih besar ketimbang jambu biji lain.
- Tekstur daun lebih kaku sehingga Jambu Biji Kristal lebih tahan gangguan kekeringan dan hama penyakit.
- Adaptif dengan lingkungan.

Budidaya Jambu Kristal hampir sama dengan tanaman buah lainnya. Budidaya Jambu Kristal tidak membutuhkan lahan yang luas bisa juga memanfaatkan sisa lahan yang ada disekitar rumah, atau dengan sistem tanaman buah dalam pot (tabulampot) sudah bisa budidaya jambu kristal, karena jambu kristal tidak terlalu membutuhkan perawatan ekstra. Untuk nilai ekonominya nilai jual lebih mahal diwaktu sedang berbuah selain itu petani bisa memetik hasil dari penjualan bibit cangkok, yang mana dengan penanaman di lahan yang sudah disediakan mempermudah petani untuk membuat bibit dengan cangkok dengan harga Rp 20.000 sampai dengan Rp 35.000 petani bisa meraih untung dua kali lipat dari hasil buah dan bibit.

Umur tujuh bulan tanaman sudah bisa dipanen akan tetapi hasil belum terlalu banyak. Pada tahun pertama per pohon bisa menghasilkan 50 kg agar pertumbuhan baik diperlukan pupuk kompos atau pupuk kandang selain pupuk buatan pabrik, dalam per hektar sebanyak dua ton pupuk kandang. Di bawah ini urutan langkah-langkah dalam proses penanaman dan perawatan bibit jambu kristal

1. Bibit & Pupuk

Usaha tanaman Jambu Kristal ini menggunakan bibit yang berasal dari Kota Bogor pembelian bibit jambu

kristal sebanyak 200 bibit dengan tinggi 40 cm yang merupakan bibit tanaman cangkokan, dimana harga pasaran satu bibit tanaman jambu kristal cangkokan dimulai dari Rp 20.000 per bibit. Untuk tambahan pupuk yaitu kcl, npk, dan urea untuk pemupukan pemeliharaan, dimana penggunaan pupuk dilakukan selama tiga bulan.

2. Pestisida

Pestisida yang digunakan ada dua yaitu insektisida (pembasmi hama serangga) dan fungisida (pembasmi jamur) ditambah pupuk cair daun, berdasarkan data di lapangan para petani untuk komposisi dalam pencampurannya yaitu 4:4:4 pada setiap pestisida untuk ukuran menggunakan gelas ukur, kemudian dimasukan kedalam tong plastik lalu tambah air aduk sampai rata, setelah itu menggunakan mesin semprot. Penggunaan pestisida dilakukan dengan cara disemprotkan ke permukaan daun dan batang tanaman jambu kristal. Penyemprotan dilakukan pada pagi hari. Rata-rata penyemprotan dilakukan tiga kali dalam seminggu jadi rata-rata dalam satu bulan hanya 15 kali penyemprotan. Untuk membeli pestisida, petani membeli ke kota sidikalang pembelian bisa bertahap ketika sudah habis pestisida atau petani sudah mengetahui untuk seluruh areal jambu kristal. Untuk harga insektisida satu botol adalah Rp 15.000 dengan isi 500 ml jadi untuk satu liter Rp 30.000 untuk harga fungisida 1 kg adalah Rp 90.000 untuk campurannya ditambah pupuk cair untuk daun dengan harga Rp 15.000.

3. Plastik Pembungkus

Dalam usaha tani jambu kristal membutuhkan penanganan untuk

melindungi buah dari gangguan serangan hama dengan cara membungkus buah tersebut dengan plastik. Plastik yang biasa digunakan adalah plastik kiloan berwarna putih bening yang biasa dijual di pasar. Pada setiap 1 kg plastik, kurang lebih terdapat 300 buah plastik dengan harga 1 kg plastik mencapai Rp 25.000 Plastik ini dapat dibeli di setiap toko atau warung. Penggunaan plastik juga untuk mengatur suhu agar jambu cepat besar.

4. Kertas Wajit

Pembungkus Kertas wajit digunakan karena lebih bagus dibandingkan dengan kertas koran, kertas wajit lebih mudah dilepas dan tidak merusak buah juga kertas wajit menyerap air dalam bungkusan jambu kristal sehingga jambu tidak telalu banyak air karena jika jambu terlalu banyak air, maka kualitas jambu akan jelek. Kertas wajit juga menjaga suhu lebih bagus dibanding koran. Sebagai contoh penggunaan kertas wajit pada jambu kristal kulitnya lebih mulus pada saat memanen dibandingkan dengan koran yang cepat hancur kertasnya yang mempengaruhi pertumbuhan jambu kristal. Kertas wajit ini diperoleh dari toko plastik yang dibeli di daerah sidikalang dengan harga Rp 25.000 hampir sama dengan harga plastik

Pasokan Jambu Kristal masih sangat terbatas sedangkan permintaan sangat banyak, terutama permintaan gerai-gerai dengan harga yang masih tinggi Rp. 15.000 sampai dengan Rp.30.000/kg, sedangkan jambu biji merah sekitar Rp 6.000/kg dan buah jambu bengkak Rp 3.000/kg. Dengan begitu prospek budidaya Jambu Kristal mempunyai peluang yang sangat cerah kedepanya. Budidaya Jambu Kristal lebih menguntungkan karena produktivitasnya tinggi. Perlu diingat jambu biji

sebenarnya sulit untuk bisa dikedunkan secara komersil, karena produktivitasnya rendah. Jambu tanpa biji sulit berbuah lebat itu disebabkan biji merupakan penyedia energi untuk pembesaran buah ketika jambu tanpa biji berbuah gampang rontok. Buah Jambu Kristal sebetulnya tidak benar-benar non biji, ia tetap berbiji akan tetapi jumlahnya sedikit kurang dari 3% bagian buah, sehingga saat berbuah bisa kuat tidak gampang rontok dan berbuah lebat. Desa perjaga memiliki potensi lokal yaitu terdapat lahan dan ladang yang belum dikelola atau lahan tidur, berdasarkan wawancara dan pengamatan langsung mayoritas kegiatan perekonomian masyarakatnya bertani, atau sebagai buruh tani, dengan pendapatan rata Rp 50.000 sampai Rp 100.000 perhari dan itu biasa habis untuk makan satu keluarga dalam sehari, tersedianya lahan yang subur,

namun banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk melakukan kegiatan budidaya jambu kristal dan berkaitan dengan aspek pengetahuan dan keterampilan yang belum dimiliki oleh kelompok usaha tani maka mereka membutuhkan stimulasi untuk memaksimalkan lahan yang ada sehingga mendapat peluang untuk menambah penghasilan sehari-hari.

Melalui lembaga UPPM Politeknik Negeri Medan, tim pengabdian melihat pentingnya dilakukan penyuluhan dan bimbingan dalam kegiatan pengabdian kemitraan, karena saat ini pekerjaan sektor non formal diharapkan bisa berkembang dengan bentuk kerjasama yang akan dilakukan tim pengabdian dengan mitra dalam hal ini kelompok usaha petani budidaya jambu kristal di Desa Perjaga.



Gambar 1. kondisi lahan rencana tempat penanaman jambu kristal milik masyarakat di Desa Perjaga

METODE

Metode Pelaksanaan yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan Mitra adalah sebagai berikut: Kelompok tani di Desa Perjaga nantinya diberikan bibit jambu kristal

yang baik dan pengetahuan untuk menambah wawasan mengenai penanaman dan perawatan jambu kristal dengan tujuan antara lain:

1. Mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok

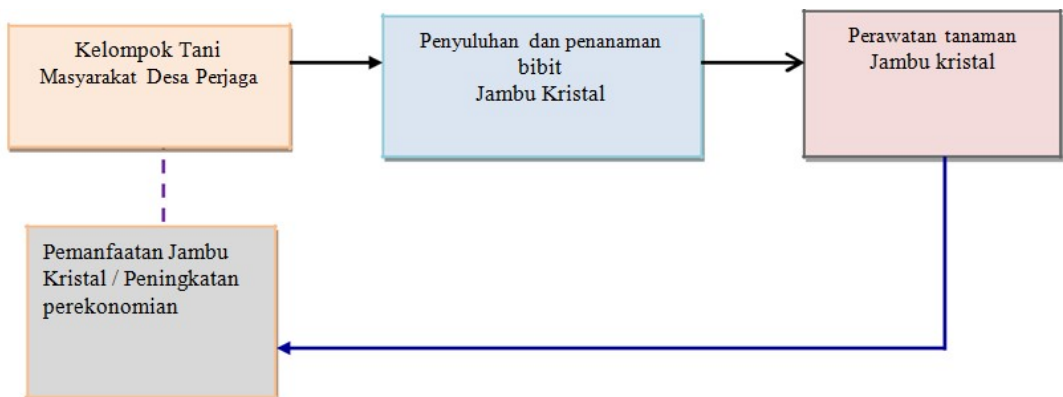
tani dalam hal budidaya jambu kristal.

2. Meningkatkan kemandirian masyarakat di Desa Perjaga dalam pengembangan usaha tani yang produktif guna peningkatan kualitas hidup masyarakat.
3. Memanfaatkan potensi lahan kosong guna budidaya tanaman yang menghasilkan nilai ekonomis yang tinggi.
4. Meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam pengelolaan tanaman jambu kristal.

Kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat ini dilaksanakan bersama kelompok tani masyarakat Desa Perjaga Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe, kelompok tani ini memang sudah ada dan kelompok tani ini juga yang mengusulkan untuk pengembangan lahan kosong mereka, dilatar

belakangi pekerjaan sebagai petani sehari harinya dan sebagian pedagang. Bagi masyarakat Desa Perjaga kegiatan ini sekiranya dapat memotivasi dan menambah pemasukan dan hal perekonomian dalam jangka panjang, harapanya kedepan desa Perjaga bisa menjadi desa yang dikenal sebagai penghasil jambu kristal yang memiliki kualitas baik agar terbuka peluang wirausaha yang dikelola dengan manajemen yang baik seperti desa-desa di daerah Jawa. Pendekatan yang dilakukan dengan cara melakukan pendampingan dan monitoring terhadap kelompok tani dan jika terjadi permasalahan bisa berdiskusi di grup diskusi menggunakan media sosial atau bertemu dalam beberapa periode dalam satu tahun.

Berikut diagram kerangka konsep pengabdian kemitraan masyarakat:



Gambar 2. Diagram kerangka konsep pengabdian kemitraan masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama Tim PKM bersama Kelompok Usaha tani Desa Perjaga Mengukur jarak tanam, dimana

jarak antara bibit adalah tiga meter dengan pertimbangan saat bibit mencapai tanaman jambu kristal dewasa dengan umur satu tahun dan tinggi satu meter sampai 1,7

meter masih nyaman untuk untuk melaksanakan pemutikan buah jambu kristal dan pohon jambu kristal tidak saling bersentuhan, pengukuran dengan menggunakan tali rafia, meteran dan bambu yang sudah diukur panjangnya tiga meter, setelah itu di gali lubang sedalam 25 cm atau sebesar polybag bibit jambu kristal dan dilakukan penyiraman,

untuk pemupukan dengan kompos dilakukan setiap bulan, sekalian membersihkan rumput rumput liar di area tanaman jambu kristal, sampai jambu berumur enam bulan, dan mulai belajar berbuah, jumlah bibit jambu yang ditanam sebanyak 150 pokok diarea 500 m².



Gambar 2. Diagram kerangka konsep pengabdian kemitraan masyarakat



Gambar 3. Serah terima peralatan penanaman bibit jambu kristal, PupukBuah/Daun dan Bibit jambu Kristal

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P dan Sudantoko, H.Dj. (2002). Koperasi, Kewirausahaan, Dan Usaha Kecil. Penerbit: PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Agromedia, P.R. (2009). Budi Daya Tanaman Buah Unggul Indonesia. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2013). Produksi Buah-buahan di Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Biro Pusat Statistik. [20 mei 2015].
- Bansode, D.S. and Chavan, M.D. (2014). Screening of Guava (*Psidium guajava*) for Effective Phytomedicines and Study on its Antimicrobial effect against Selected Enteric Pathogens, *Internasional Journal of Advances in Pharmacy, Biology and Chemistry*, 3, 802–806
- Machfoedz, M. (2005). Kewirausahaan, Metode, Manajemen dan Implementasi. Penerbit: BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pratiwi, D. (2014). Aplikasi Karbon Aktif sebagai Penyerap Etilen untuk Memperpanjang Umur Simpan Buah Jambu Biji (*Psidium guajava* L.). [Skripsi]. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Susanto, A.B. (2005). Membangun Perusahaan Keluarga Berkelas Dunia. Jakarta: Quantum.
- Suryana, (2003). Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta